Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)
p-ISSN: 2797-2879, e-ISSN: 2797-2860
Volume 4, nomor 1, 2024, hal. 195-201
Doi: https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.416

Studi Deskriptif tentang Pemahaman Karier Siswa Kelas X SMA di Kota Madiun

Chaterina Yeni Susilaningsih*, Fransisca Mudjijanti
[1]Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Madiun, Indonesia

*Coresponding Author: chaterina.yeni.s@ukwms.ac.id
Dikirim: 05-06-2024; Direvisi: 25-06-2024; Diterima: 26-06-2024

Abstrak: Pemahaman karier menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Informasi karier dapat menjadi arah dan kunci di dalam mengarahkan diri menuju pencapaian karier, yaitu pengenalan diri (minat, bakat, potensi), dunia kerja, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman karier siswa kelas X SMA di Kota Madiun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA di Kota Madiun yang mengisi angket 282 siswa. Teknik penetapan sampel menggunakan teknik *total sampling*, sedangkan teknik analisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian dari 282 siswa diketahui nilai rata-rata hitung (mean) = 96,549 dengan skor minimum 33 dan maksimum 120, dengan standart deviasi 13,957 dan skor median 98,00. Dengan demikian skor ≤ 98,00 menunjukkan bahwa pemahaman karir siswa kelas X rendah, dan skor > 98,00 menunjukkan pemahaman diri siswa kelas X tinggi. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan skor mode atau skor yang sering muncul sebesar 102 > 98 menunjukkan bahwa pemahaman karir siswa kelas X tinggi dinyatakan dalam beberapa indikator dalam merencanakan karir, mengeksplorasi karir, dan mencari informasi karir.

Kata Kunci: Pemahaman Karier; Siswa SMA

Abstract: Career understanding is something that is really needed. Career information can be a direction and key in directing oneself towards career achievement, namely self-knowledge (interests, talents, potential), the world of work and the environment. This research aims to determine the career understanding of class X SMA students in Madiun City. The research method used is descriptive quantitative. The sample in this study was class X high school students in Madiun City who filled out a questionnaire with 282 students. The sampling technique uses total sampling technique, while the analysis technique uses descriptive analysis. The results of research from 282 students showed that the average score (mean) = 96.549 with a minimum score of 33 and a maximum of 120, with a standard deviation of 13.957 and a median score of 98.00. Thus, a score ≤ 98.00 indicates that class X students' career understanding is low, and a score > 98.00 indicates that class X students' self-understanding is high. The conclusion that can be drawn based on the mode score or score that frequently appears is 102 > 98, indicating that the career understanding of class.

Keywords: Career Understanding; Senior High Students

PENDAHULUAN

Setiap individu dalam perkembangannya akan sampai pada pencapaian karier. Karier bagi individu sangat penting karena berhubungan dengan jalan hidup seseorang di masa depan. Dalam pencapaian karier diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang agar dapat menghasilkan karier yang sesuai dengan kepribadian individu tersebut.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2008) karier merupakan perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan. Pendapat Hornby (Ismaya, 2015) menyatakan karier adalah pekerjaan, profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuan, dan minatnya. Karier bukan sekedar pekerjaan yang pernah dijabat, namun jabatan atau pekerjaan yang benar-benar sesuai dengan potensi pribadi yang memegangnya (Aqib, 20221).

Karier menjadi sangat penting ketika individu benar-benar berpikir dan menyadari akan masa depannya. Untuk itu diperlukan pemahaman karier yang baik dan matang dengan persiapan dan kematangan karier. Pemahaman karier menjadi hal yang sangat dibutuhkan, khususnya bagi siswa SMA, dimana kebutuhan akan informasi karier dapat menjadi arah dan kunci di dalam mengarahkan diri menuju pencapaian karier.

Siswa SMA dengan batasan usia 15–17 tahun masuk dalam fase atau masa remaja, dalam hal ini siswa SMA masuk dalam kategori masa remaja madya. Masa remaja merupakan masa dimana seseorang dalam hidupnya memulai proses pendewasaan dan memikul tanggung jawab menuju masa dewasa. Sebelum benar-benar memasuki dunia kerja, Siswa di sekolah menengah sudah mulai melakukan persiapan untuk karir atau masa depan yang sesuai dengan harapan mereka. Selain itu, mereka mulai mempertimbangkan atau merencanakan karier mereka berdasarkan minat, keterampilan, dan nilai-nilai potensial mereka, seperti pendapat Luella Cole (Yusuf, 2021) yang mengklasifikasikan dalam tugas-tugas perkembangan remaja seperti: 1) kematangan emosional, 2) pemantapan minat-minat heteroseksual, 3) kematangansosial, 4) emansipasi dan kontrol keluarga, 5) kematangan intelektual, 6) memilih pekerjaan, 7) menggunakan waktu senggang secara tepat, 8) memiliki filsafat hidup, dan 9) identifikasi diri. Dalam salah satu tugas perkembangan remaja yaitu memilih pekerjaan, maka diharapkan siswa SMA dapat merencanakan kariernya dengan baik.

Sejauh mana seorang siswa memahami karier dikenal sebagai pemahaman karir. Hal ini ditandai dengan pengenalan mendalam terhadap berbagai informasi karir (Muslihatul Khoiriyah Drs. Moch Nursalim, n.d.), artinya, derajat pemahaman karier seorang siswa ditunjukkan oleh derajat dominasinya terhadap data informasi karier yang berbeda. Upaya individu untuk memahami dirinya ditinjau dari sikap, kemampuan, dan minatnya yang disebut dengan pemahaman karier. Setelah itu, individu mengorganisasikan dirinya untuk menguasai informasi karir dan dunia karir (Yani dkk, 2018; Andriani, 2019).

Pemahaman karier dapat membantu siswa mengetahui apa yang harus mereka lakukan saat ini dan kaitannya dengan apa yang mereka inginkan di masa depan. Hal ini juga dapat membantu mereka membangun kepercayaan diri dan menemukan makna dalam kegiatan sekolah. Ketika karier dikaitkan dengan apa yang dipelajari atau tidak dipelajari siswa tentang kehidupan dan pencarian kebahagiaan, pengetahuan karier di sekolah menjadi semakin penting (Randi, 2023). Memahami profesi ini sangat penting dan menjadi landasan untuk peningkatan karir tambahan dan mempersiapkan orang untuk menekuni suatu profesi.

Secara positif dengan memiliki pemahaman karier yang baik secara tidak langsung siswa dapat merencanakan masa depannya secara baik. Sebaliknya jika

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

siswa tidak memiliki pemahaman karier yang baik maka dapat terjadi kegagalan seperti berikut: 1) kegagalan mengembangkan realitas berdasarkan keyakinan dan tujuan, 2) kegagalan terhadap relevansi sekolah, 3) kegagalan mengembangkan rasa peduli dan tanggung jawab terhadap kebiasaan kerja sepanjang hidup, dan 4) kegagalan mengembangkan kesadaran dan penguasaan terhadap tugas-tugas perkembangan karier, mereka gagal mengembangkan kesadaran terhadap diri mereka sendiri, bagaimana mereka berubah, menjadi apa mereka kelak, apa yang ingin mereka lakukan, terhadap apa yang ingin mereka miliki, dan terhadap apa yang mereka berikan (Kurnia Ramadan & Santosa, 2021).

Kondisi yang terjadi di lapangan terkait dengan pemahaman karier siswa kelas X dapat dikatakan masih relatif rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil interview pada bulan Agustus 2022 dengan beberapa konselor di SMA Kota Madiun, yang menyatakan sekitar 75% – 85% siswa belum memiliki pemahaman karier secara baik. Sebenarnya hal ini dikatakan sebagai sesuatu yang wajar mengingat posisi siswa masih berada di kelas X, dalam masa transisi perpindahan dari jenjang SMP ke SMA, sehingga masih kurangnya informasi yang diberikan sekolah dalam hal ini konselor mengenai karier. Hal ini perlu diberikan solusi agar pemahaman karier dapat diberikan sedini mungkin pada jenjang SMA yaitu dimulai dari kelas X agar siswa dapat merencanakan kariernya secara matang, hal ini menjadi perhatian bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: "Studi Deskriptif tentang Pemahaman Karier pada Siswa SMA di Kota Madiun"

Teori perkembangan karier Super (Wiguna, 2018), menjelaskan individu yang telah memiliki pemahaman karier yang matang ditandai dengan: 1) Perencanaan karier, merupakan intensitas pemikiran individu dalam pencarian informasi dan pengetahuan berbagai aspek-aspek pekerjaan. 2) Eksplorasi karier berkaitan dengan penggunaan sumber daya tetapi tetap memfokuskan pada sikap-sikap pekerjaan, 3) Pengambilan keputusan adalah kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat perencanaan karir. Pengambilan keputusan merupakan kemampuan individu dalam membuat perencanaan karir dengan menerapkan kepribadiannya, 4) Konsep informasi mengenai pekerjaan terdiri dari dua komponen dasar, yaitu pentingnya pengetahuan mengenai suatu pekerjaan (waktu untuk mengeksplorasi atau mengetahui minat dan kemampuan, bagaimana mempelajari dan mengetahui pekerjaannya, dan mengapa orang berubah pekerjaannya) dan pengetahuan mengenai kewajiban dan tanggung jawab pekerjaan dalam beberapa pekerjaan yang telah dipilih. Kegunaan pemahaman karier dalam kehidupan antara lain: 1) sebagai pelengkap kemungkinan dalam berbagai bidang, 2) sebagai alat untuk mengabdikan diri pada masyarakat, 3) sebagai aset moneter, dan 4) memberikan status sosial dan mental (Hartono, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemahaman karier siswa kelas X SMA di Kota Madiun. Menurut Satori (2012), populasi terdiri dari seluruh objek yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Sebanyak 282 siswa kelas X SMA Kota Madiun mengisi kuisioner berbasis Google Form untuk penelitian ini.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan total sampling, atau pengambilan sampel dengan

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, sebagai metode pengambilan sampel. Sampel penelitian ini berjumlah 282 siswa kelas X SMA Kota Madiun yang menjawab kuesioner. Metode angket langsung tertutup yang digunakan dalam metode pengumpulan data penelitian ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian. Skala psikologis, khususnya skala pemahaman karir siswa SMA digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Skala yang digunakan untuk mengukur pemahaman karier adalah skala *Likert* yang dikembangkan berdasarkan indikator dari teori Super (Wiguna, 2018), yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2011). Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis data statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedang data deskriptif hanya dianalisis menurut isinya (Suryabrata, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pemahaman Karir Siswa Kelas X SMA di Kota Madiun

Hasil pengolahan data angket yang diisi oleh 282 siswa kelas X SMS di Kota Madiun, maka dapat dilihat apakah pemahaman karir siswa kelas X di Kota Madiun termasuk kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, atau rendah sekali. Dari hasil perhitungan analisis deskriptif, digambarkan dalam bentuk tabel persentase untuk dapat mengetahui tingkat pemahaman karir siswa seperti di bawah ini:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Pemahaman Karir Siswa

Nilai / Skor	Jumlah	Kategori
102 – 120	81 – 100%	Sangat Tinggi
84 – 101	61 – 80%	Tinggi
67 – 83	41 – 60%	Sedang
49 – 66	21 – 40%	Rendah
30 – 48	1 – 20%	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria pada tabel 1 di atas, gambaran tingkat pemahaman karir siswa kelas X SMA di Kota Madiun dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kategori Tingkat Pemahaman Karir Siswa Kelas X

Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Tinggi	108	38,30%
Tinggi	152	53,90%
Sedang	10	3,55%
Rendah	7	2,48%
Sangat Rendah	5	1,77%

Hasil analisis dari angket yang diisi oleh 282 siswa tentang pemahaman karier siswa kelas X di Kota Madiun adalah sejumlah 108 siswa (38,30%) masuk kategori sangat tinggi, 152 siswa (53,90%) masuk kategori tinggi, 10 siswa (3,55%) berada pada kategori sedang, 7 siswa (2,48%) pada kategori rendah, dan 5 siswa (1,77%) masuk pada kategori sangat rendah.

Untuk lebih memperjelas tingkat pemahaman karier siswa kelas X dapat dijelaskan pada gambar di bawah ini:

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

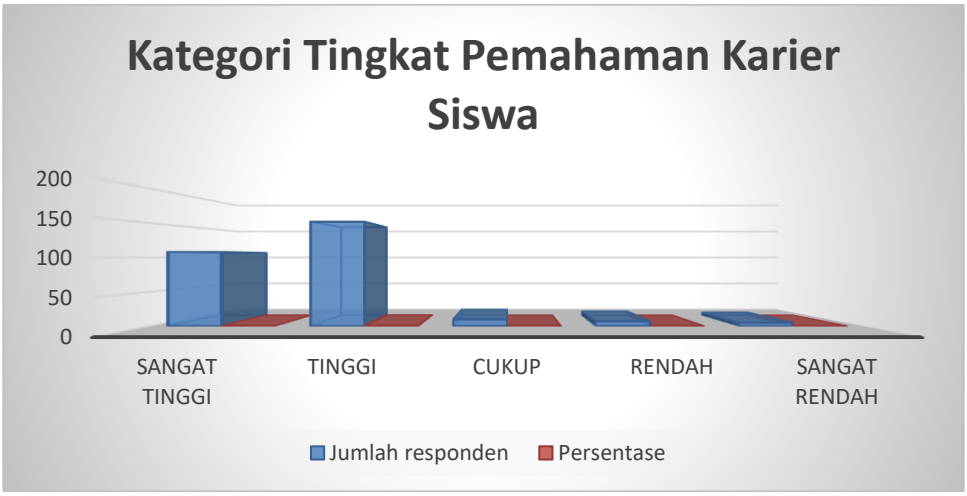

Gambar 1. Kategori tingkat pemahaman karier siswa

Gambaran pemahaman karier siswa juga dapat dilihat berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS 22 seperti dijelaskan di bawah ini:

Tabel 3. Statistik

N	Valid	282
	Missing	0
Mean		96,5496
Std. Error of Mean		,83115
Median		98,0000
Mode		102,00[a]
Std. Deviation		13,95746
Variance		194,811
Kurtosis		4,260
Std. Error of Kurtosis		,289
Range		87,00
Minimum		33,00
Maximum		120,00
Sum		27227,00
Percentiles	25	90,0000
	50	98,0000
	75	105,0000

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat disimpulkan sebagai berikut: Dari 282 siswa diketahui nilai rata-rata hitung (mean) = 96,549 dengan skor minimum 33 dan maksimum 120. Dengan standart deviasi 13,957 dan skor median 98,00. Dengan demikian skor ≤ 98,00 menunjukkan bahwa pemahaman karir siswa kelas X rendah, dan skor > 98,00 menunjukkan pemahaman diri siswa kelas X tinggi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa skor mode atau skor yang sering muncul sebesar 102 > 98 menunjukkan bahwa pemahaman karir siswa kelas X tinggi, dalam beberapa

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

indikator dalam merencanakan karir, mengeksplorasi karir, dan mencari informasi karir.

Diskusi

Berdasarkan perhitungan dan analisis data dapat dilihat bahwa pemahaman karier siswa kelas X di beberapa SMA di Kota Madiun mendapatkan skor tinggi, siswa yang mengisi kuesioner melalui google form menjawab dengan yakin dan sesuai dengan indikator dalam pernyataan kuesioner. Faktor yang menyebabkan siswa mendapatkan skor tinggi dalam pemahaman kariernya adalah peran guru BK saat ini yang telah memberikan informasi karier sejak siswa berada di kelas X, banyak informasi karier yang dapat dicari di berbagai media, sehingga memudahkan siswa untuk cepat memahami kariernya, serta mudahnya kalimat dalam pernyataan kuesioner, yang menjadikan siswa cepat paham.

KESIMPULAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: 1) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun yang telah memberikan dana penelitian, 2) SMA Negeri 1 Madiun, SMA Taruna Angkasa Madiun, SMA 4 Madiun, dan SMA 6 Madiun, dan SMA Katolik St Bonaventura Madiun yang telah membantu menjadi responden melalui siswa di sekolah dan sumber data yang sangat penting, 3) rekan penulis yang telah membantu memberikan, masukan, sumber referensi, dan pengolahan data. Penelitian ini belum sempurna, sehingga perlu ada penelitian selanjutnya dimana perlu dikembangkan pemahaman karir siswa diarahkan kepada pengambilan keputusan karir.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, M. W. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, *6*(2), 68–77. https://doi.org/10.29407/nor.v6i2.13604

Aqib, Z. (20221). *A to Z Bimbingan dan Konseling Karier, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. CV. Andi Offset.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (4th ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hartono. (2018). *Bimbingan Karier*. Prenadamedia Group.

Ismaya, B. (2015). *Bimbingan dan Konseling Studi, Karier, dan Keluarga*. PT. Refika Aditama.

Kurnia Ramadan, P., & Santosa, B. (2021). *Pemahaman Karir Siswa Kelas Xii IPA 1 SMA Negeri I Candung Kabupaten Agam| 45 45 Pemahaman Karir Siswa Kelas Xii IPA 1 SMA Negeri I Candung Kabupaten Agam*. http://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/EL

Muslihatul Khoiriyah DrsMoch Nursalim, Y. (n.d.). *Meningkatkan Pemahaman Karer Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI IS-4 SMA*

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan dan Konseling).

Randi, P. O. (2023). Analysis of Career Awareness of Elementary School Students. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 8-20.

Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian, Guru Karyawan Peneliti Pemula*. Alfabeta.

Satori, D. dan A. K. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.

Suryabrata, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.

Wiguna, P. T. (2018). *Hubungan Pemahaman Karir dengan Pemilihan Karir*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Yani, I. A., Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. (2018). Pengaruh Kompetensi Berbahasa Asing dan Pengorganisasian Dalam Menunjang Karir Dibidang Public Relations. *Jurnal Komunikatio*, *4*(1).

Yusuf, S. dkk. (2021). *Bimbingan dan Konseling Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional